

BAB II

TENTANG LOMBA/KOMPETISI

2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi



Gambar 2.1 Logo Festival Film Indonesia
(Sumber: festivalfilm.id)

Festival Film Indonesia atau disingkat dan dikenal juga sebagai FFI adalah acara tahunan yang mempersembahkan karya-karya perfilman Indonesia. Pelopor festival film yang diselenggarakan sejak pada tahun 1955 ini adalah Usmar Ismail dan Djamaluddin Malik. Dahulu FFI tidak diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Festival kedua pada tahun 1960, festival ketiga pada tahun 1967 dengan Persatuan Para Produser sebagai sponsor untuk tujuan promosi. Tahun 1973 FFI mulai diselenggarakan secara teratur tiap tahun disponsori Yayasan Nasional Festival Film Indonesia (YNFI) dan berubah dialihkan ke Dewan Film Nasional (Asyrafi, n.d.).

FFI juga memberikan penghargaan berdasarkan berbagai kategori. Beberapa diantaranya Film Cerita Panjang Terbaik, Sutradara Terbaik, Film Animasi Pendek Terbaik dan kategori lainnya. Penghargaan FFI diberikan dalam bentuk Piala Citra. Dalam proses pemberian penghargaan, terdapat sebuah sistem penjurian yang digunakan oleh FFI. Sistem penjurian ini memiliki perbedaan untuk setiap kategorinya. Untuk Sistem Penjurian Film Non Cerita Panjang terdapat tiga tahap, tahap seleksi awal, tahap Film Rekomendasi, dan Tahap Film Pemenang (*Katalog Piala Citra Festival Film Indonesia 2023*, 2023).

Tahap seleksi awal komite FFI akan menerbitkan surat penunjukan kepada Asosiasi Film Non Cerita Panjang kemudian membuka dan menginformasikan

terkait dengan pendaftaran. Tahap film rekomendasi asosiasi akan menunjuk tiga orang juri, film akan dinilai oleh juri dan menentukan nominasi untuk setiap kategori. Akuntan Publik akan mensahkan keputusan juri nominasi dan tidak dapat diganggu gugat. Pada Tahap Film Pemenang, asosiasi akan menunjuk Dewan Juri Akhir berjumlah tiga orang dan akan mendapatkan formulir penjurian. Pemenang akan ditentukan melalui diskusi secara terbuka. Akuntan publik akan mensahkan keputusan Dewan Juri Akhir dan tidak dapat diganggu gugat (*Katalog Piala Citra Festival Film Indonesia 2023, 2023*)

2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Festival Film Indonesia memiliki linimasa setiap tahunnya. Untuk ikut berpartisipasi akan melewati beberapa tahapan. Berikut ini adalah linimasi FFI pada tahun 2023.



Gambar 2.2 Linimasa FFI 2023

(Sumber: festivalfilm.id)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Portfolio Lomba/Kompetisi

Festival Film Indonesia memiliki berbagai kategori penghargaan. Kategori film animasi pendek termasuk salah satunya. Animasi yang dikerjakan penulis dan tim Nucifera selama Proyek Independen direncanakan akan diikutsertakan pada kategori tersebut. Berikut ini adalah daftar pemenang yang mendapatkan Piala Citra kategori “Film Animasi Pendek Terbaik” pada beberapa tahun sebelumnya:

2.3.1. Nussa Bisa (2019)



Gambar 2.3 Pemenang Animasi Pendek Terbaik 2019

(Sumber: festivalfilm.id)

2.3.2. Prognosis (2020)



Gambar 2.4 Pemenang Animasi Pendek Terbaik 2020

(Sumber: festivalfilm.id)

2.3.3. Ahasveros (2021)



Gambar 2.5 Pemenang Animasi Pendek Terbaik 2021

(Sumber: festivalfilm.id)

2.3.4. Blackout (2022)



Gambar 2.6 Pemenang Animasi Pendek Terbaik 2022

(Sumber: festivalfilm.id)

2.3.5. Truntung (2023)



Gambar 2.7 Pemenang Animasi Pendek Terbaik 2023

(Sumber: festivalfilm.id)